

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar

Leni Marlina¹ Taufik², Hasan³

^{1,2,3} STKIP Yapis Dompu, Indonesia

Email Coresponden: sayalenimarlina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas VI SDN 28 Dompu. Kemampuan menulis siswa yang masih rendah menjadi perhatian utama, terutama dalam menyusun alur cerita yang koheren. Penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar berseri berbasis digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis karangan yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), serta dianalisis menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berbasis digital memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan siswa. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen (78,6) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (70,3). Peningkatan ini juga terlihat pada aspek penilaian menulis, seperti kelengkapan ide, koherensi, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperbaiki struktur karangan, dan meningkatkan keterampilan menulis secara keseluruhan. Penelitian ini menyarankan agar media gambar berseri berbasis digital diterapkan lebih luas dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Pembelajaran Digital, Kemampuan Menulis

Abstract

This research aims to determine the effect of using digital-based serial image learning media on the essay writing ability of class VI students at SDN 28 Dompu. Students' low writing skills are a major concern, especially in compiling a coherent story line. This research uses a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design, which involves two groups, namely an experimental group that uses digital-based serial image media and a control group that uses conventional methods. Data was collected through essay writing tests carried out before and after treatment (pre-test and post-test), and analyzed using the t-test to see significant differences between the two groups. The results of the research show that the use of digital-based serial image media has a significant positive influence on students' essay writing abilities. The average post-test score for the experimental group (78.6) was higher than the control group (70.3). This improvement can also be seen in aspects of writing assessment, such as completeness of ideas, coherence, grammar and use of vocabulary. This shows that digital-based serial image media can help students develop ideas, improve essay structure, and improve overall writing skills. This research suggests that digital-based serial image media be applied more widely in writing learning in elementary schools.

Keywords: Serial Image Media, Digital Learning, Writing Skills

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan dasar dalam pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam perkembangan literasi siswa (Safitri & Dafit, 2021). Menulis tidak hanya menjadi sarana untuk mengungkapkan ide dan pemikiran, tetapi juga merupakan medium bagi siswa

untuk mengasah kreativitas dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Taufik & M. Nur Imansyah, 2021). Namun, dalam praktiknya, kemampuan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia, khususnya di wilayah-wilayah tertentu seperti Dompu, masih memerlukan perhatian lebih. Berdasarkan observasi di SDN 28 Dompu, terlihat bahwa sebagian besar

siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam menulis karangan dengan baik, terutama dalam menyusun alur cerita yang koheren. Banyak siswa yang hanya mampu menuliskan kalimat sederhana tanpa mengembangkan ide-ide yang lebih kompleks (Putra et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu media yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah gambar berseri berbasis digital. Media ini menawarkan bantuan visual yang dapat membantu siswa mengembangkan alur cerita, menentukan karakter, dan menyusun konflik serta penyelesaian cerita secara runtut (Ismail et al., 2023). Melalui gambar berseri, siswa diajak untuk berpikir secara kronologis dan kreatif, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang lebih kaya dan terstruktur.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, Susanti., 2017) menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Hal ini dikarenakan gambar berseri memudahkan siswa untuk mengkonkretkan ide-ide abstrak mereka ke dalam tulisan. Dalam konteks pembelajaran menulis, siswa yang dibantu dengan media visual lebih mudah memahami dan mengembangkan cerita dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan teks (Sirait & Dewi, 2024). Hasil penelitian di berbagai sekolah dasar di

Indonesia juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis digital semakin populer di kalangan pendidik. Media digital dinilai lebih menarik bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik generasi saat ini yang akrab dengan teknologi (Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, 2023).

Di SDN 28 Dompu, guru-guru sudah mulai menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran digital sederhana, namun penggunaannya belum merata dan masih terbatas pada beberapa materi saja. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena ketidakmerataan akses serta keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital di dalam kelas (Ali, 2020). Penerapan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital diharapkan dapat memberikan solusi bagi rendahnya kemampuan menulis siswa. Selain menarik perhatian siswa, media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, 2023). Penelitian oleh (Hidayah et al., 2024) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media gambar berseri berbasis digital mengalami peningkatan signifikan dalam aspek kreativitas dan koherensi tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan teknologi dan visual dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran menulis secara menyeluruh.

Di sisi lain, observasi terhadap perilaku siswa di kelas VI SDN 28 Dompu menunjukkan bahwa mayoritas siswa cenderung pasif ketika diminta menulis karangan tanpa bantuan visual. Mereka sering merasa kesulitan untuk memulai dan mengembangkan cerita, terutama dalam memilih kata-kata dan mengatur alur cerita. Dalam situasi ini, gambar berseri berbasis digital bisa menjadi alat bantu yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut (Dian Islamiah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, 2015). Dengan adanya gambar yang terpampang secara berurutan, siswa dapat lebih mudah merangkai ide dan menyusun cerita dengan alur yang jelas. Penggunaan media gambar berseri berbasis digital juga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosa kata dan meningkatkan pemahaman struktur cerita. Penelitian oleh (Wahyuni & Farahiba, 2023) menyatakan bahwa siswa yang belajar menulis dengan bantuan gambar berseri menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai elemen-elemen penting dalam cerita, seperti tokoh, latar, konflik, dan penyelesaian. Media ini mempermudah siswa dalam mengidentifikasi dan menyusun elemen-elemen cerita tersebut, yang pada akhirnya membantu mereka dalam menghasilkan karangan yang lebih komprehensif.

Tidak hanya itu, penelitian-penelitian terdahulu juga menyoroti pentingnya keterlibatan guru dalam menggunakan media digital. Keberhasilan penggunaan media digital dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sangat bergantung pada keterampilan dan kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan media tersebut. Di SDN 28 Dompu, sebagian guru masih memerlukan pelatihan dan pendampingan untuk memanfaatkan media digital secara optimal dalam pembelajaran (Taufik, Ismai, Imansyah & Kasmita, 2024). Terkait dengan efektivitas media pembelajaran, penelitian di bidang pendidikan dasar menemukan bahwa penggunaan media digital yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Salsabila et al., 2020). Siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika mereka diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar berseri berbasis digital. Interaktivitas ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara emosional, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam menulis.

Dalam konteks SDN 28 Dompu, penggunaan gambar berseri berbasis digital dipandang sebagai solusi yang inovatif dan tepat sasaran. Media ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami alur cerita, tetapi juga mendorong mereka untuk

lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Melalui media ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis dengan lebih baik dan percaya diri dalam mengungkapkan pemikiran mereka. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VI, penelitian ini mencoba untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar berseri berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan media gambar berseri berbasis digital, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 28 Dompu yang berjumlah 60 siswa. Dari populasi tersebut, dua kelas dipilih sebagai sampel, dengan 24 siswa dalam kelompok eksperimen dan 24 siswa dalam kelompok kontrol. Desain ini dipilih karena keterbatasan dalam melakukan pengacakan penuh terhadap subjek penelitian (Rahmi & Alfurqan, 2021).

Data dikumpulkan melalui tes menulis karangan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), yang dianalisis

menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Uji normalitas dan homogenitas juga dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi uji statistik (Farida et al., 2024). Instrumen utama yang digunakan adalah rubrik penilaian menulis yang mencakup aspek kelengkapan ide, koherensi, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata. Validitas instrumen diuji melalui validasi ahli, sedangkan reliabilitas diuji dengan teknik reliabilitas antar-rater untuk menjaga konsistensi penilaian (Damayanti et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas VI SDN 28 Dompu. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dibandingkan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar berseri berbasis digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

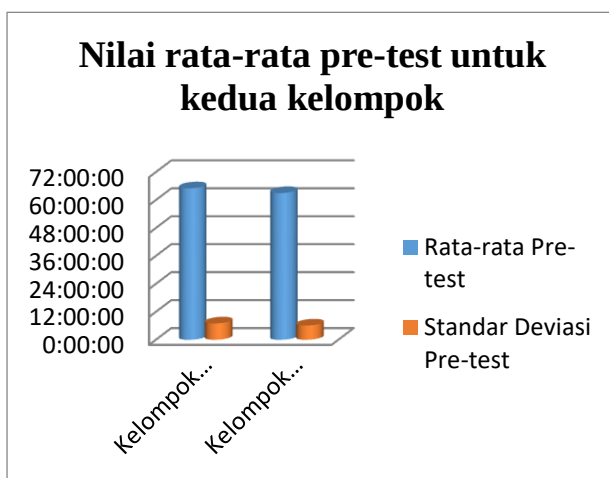
Deskripsi Data Siswa

Penelitian ini melibatkan 60 siswa dari kelas VI SDN 28 Dompu sebagai populasi. Dari jumlah populasi tersebut, sampel penelitian yang digunakan terdiri dari 24 siswa, dengan 12 siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar berseri berbasis digital, dan 12 siswa di

kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil Pre-Test

Sebelum perlakuan diberikan, siswa di kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, mengikuti pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis karangan. Tabel berikut menunjukkan nilai rata-rata pre-test untuk kedua kelompok:



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test pada kelompok eksperimen sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis awal siswa di kedua kelompok tidak jauh berbeda.

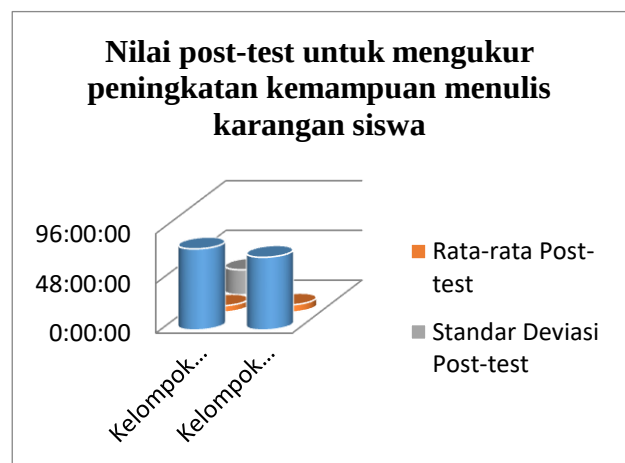
Pelaksanaan Pembelajaran

Pada kelompok eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri berbasis digital, di mana siswa diberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan topik menulis karangan. Setiap gambar berfungsi untuk memicu ide

dan membantu siswa dalam merangkai kalimat. Di kelompok kontrol, siswa mengikuti pembelajaran konvensional dengan menggunakan teks atau buku untuk menulis karangan.

Hasil Post-Test

Setelah perlakuan, siswa mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis karangan mereka. Berikut adalah data nilai rata-rata post-test kedua kelompok:



Dari tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan siswa.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji perbedaan, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Hasil uji normalitas dengan

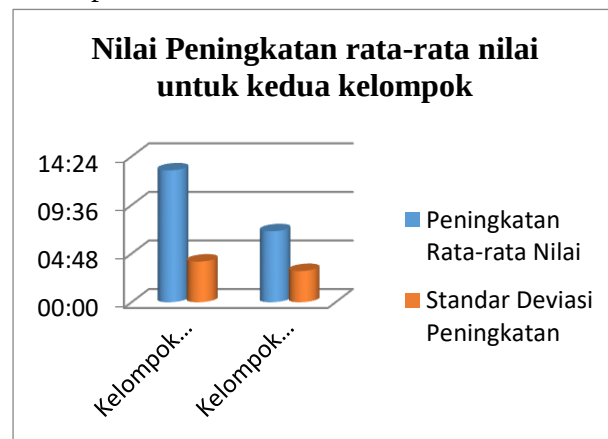
menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal ($p\text{-value} > 0.05$).

Uji Perbedaan Menggunakan Uji-T

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hit sebesar 2.88 dengan $p\text{-value} = 0.008$, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang berarti media gambar berseri berbasis digital berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan siswa.

1) Analisis Peningkatan Kemampuan Menulis

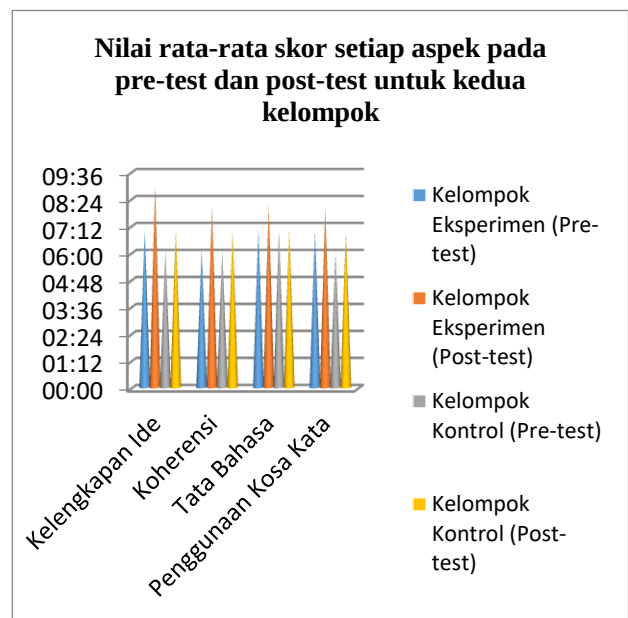
Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dengan membandingkan rata-rata perubahan nilai pre-test dan post-test masing-masing kelompok. Tabel berikut menunjukkan peningkatan rata-rata nilai untuk kedua kelompok:



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

2) Perbandingan Kemampuan Menulis Berdasarkan Aspek Penilaian

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang peningkatan kemampuan menulis, peneliti juga melakukan analisis berdasarkan aspek penilaian menulis, yaitu kelengkapan ide, koherensi, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata. Tabel berikut menyajikan perbandingan rata-rata skor setiap aspek pada pre-test dan post-test untuk kedua kelompok:



Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar di setiap aspek dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis karangan secara keseluruhan, tetapi juga memperbaiki aspek-aspek spesifik dalam menulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas VI SDN 28 Dompu. Dari data yang diperoleh, kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar berseri berbasis digital mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini terlihat jelas pada nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi di kelompok eksperimen (78,6) dibandingkan dengan kelompok kontrol (70,3). Peningkatan yang signifikan ini juga tercermin dalam setiap aspek penilaian menulis, seperti kelengkapan ide, koherensi, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada masing-masing aspek, yang menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperbaiki struktur

karangan, dan menggunakan bahasa yang lebih baik. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Leni Marlina, Mulya Yusnarti, Hasan, Eka Yulianti, 2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis digital, seperti gambar atau video, dapat memfasilitasi pemahaman dan kreativitas siswa dalam menulis.

Media gambar berseri berbasis digital berfungsi sebagai alat yang dapat memicu imajinasi dan ide siswa, yang membantu mereka untuk lebih mudah menyusun karangan. Setiap gambar yang diberikan mengandung informasi visual yang bisa diinterpretasikan siswa untuk membangun kalimat dan paragraf yang lebih koheren. Hal ini sesuai dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa visualisasi informasi dapat meningkatkan pemahaman dan memori siswa (Rahmawati & Budiningsih, 2014). Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan variasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Dalam penelitian ini, siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan menulis karangan ketika menggunakan media gambar berbasis digital dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik.

Selain itu, peningkatan kemampuan menulis yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi,

terutama media gambar berbasis digital, dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh (Melati et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dan relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa, seperti perbedaan kemampuan dasar siswa, faktor lingkungan, serta motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Oleh karena itu, meskipun media gambar berseri berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis, faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan lebih lanjut dalam penelitian yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media gambar berseri berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Hal ini membuka peluang bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran menulis. Ke depan, diharapkan penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat terus dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih

menarik dan efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis di kalangan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas VI SDN 28 Dompu. Siswa yang menggunakan media gambar berseri berbasis digital menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis, baik dari segi kelengkapan ide, koherensi, tata bahasa, maupun penggunaan kosa kata, jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sangat signifikan. Rata-rata nilai post-test untuk kelompok eksperimen adalah 78,6, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 70,3. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media gambar berseri berbasis digital efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan ini terjadi karena media gambar berseri berbasis digital dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan membantu mereka dalam merangkai ide dan struktur karangan secara lebih sistematis. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan alternatif yang menarik dan

efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan agar pendidik mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti gambar berseri, sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Mengingat dampaknya yang positif terhadap kreativitas dan pemahaman siswa dalam menulis karangan, penggunaan media digital dapat menjadi inovasi yang efektif dalam memperbaiki proses pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, T. (2023). Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/e.s.v6i2.1537>
- Damayanti, P. S., Pujiarti, T., & Srirahmawati, I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(3), 39–47. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i03.34>
- Dian Islamiah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, H. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes. *Jurnal*, 12(1), 76. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>
- Farida, A., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Tema Kayanya Negeriku pada Siswa Kelas IV SDN 101729 Kampung Lalang. 3(1), 77–80.
- Hidayah, N., Roshonah, A. F., & Damayanti, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang. *Semnas Universitas Muhamadiyah Jakara*, 1(1), 1528–1532.
- Ismail, I., Rusdin, R., Prayudi, A., & Taufik, T. (2023). Students' Perception on Game-Based Learning Using Technology: Kahoot! As a Case Study. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 966–976. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v10i2.5653>
- Leni Marlina, Mulya Yusnarti, Hasan, Eka Yulianti, S. A. (2024). Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas Vi SD Negeri 28 Dompu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 804–874.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Putra, A., Ija Srirahmawati, & Taufik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss.2.229>

- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2014). Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 123–138. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sirait, R. A., & Dewi, E. Y. (2024). Peran Teknologi Pembelajaran pada Desain Pembelajaran. 4.
- Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat (Unindra)*, 06(05), 543–553.
- Taufik, Ismai, Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). Digital Learning Media in Learning to Write Poetry for Middle School Students. 9(2), 490–495.
- Taufik, & M. Nur Imansyah, E. Y. (2021). Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 478–483. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i6.285>
- Wahyuni, L., & Farahiba, A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Berbasis Digital Bertema Sosial Terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas VII MTS Al-Hikmah Purwoasri Kabupaten Kediri. *Journal of Educational Language and Literature*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.21107/jell.v1i1.19387>